

PASAR MODAL INDONESIA: ANALISIS PERTUMBUHAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Muhammad Hamdan Sayadi¹

¹Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia, hamdansayadi@uigm.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on the Indonesian Capital Market. Data analysis uses descriptive statistics by comparing the Indonesia Composite Index (ICI) growth, market capitalization, transaction volume, investors, total securities ownership, and value trading per month during 2020 and comparing them to 2019. The results show that the COVID-19 pandemic affects the growth and development of the Indonesian capital market during 2020 in the January-November period when compared to the previous year in the same period. The analysis results show that the ICI, market capitalization, transaction volume, trade value, and total securities ownership grew negatively during 2020 in the January-November period when compared to the same period in the previous year. However, amidst the negative growth of the Indonesian capital market, there is good news, namely that the number of the individual investors has increased during 2020 in the January-November period.

Keywords: *Capital market; market capitalization; investors; stock price index; securities.*

PENDAHULUAN

Sebelum tahun 2020, perekonomian dunia mengalami ketidakpastian akibat dari isu perang dagang antara Amerika dan Tiongkok. Ketidakpastian tersebut berlanjut bahkan lebih dahsyat akibatnya yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang telah menyebar di berbagai negara. Merespon penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian global, beberapa lembaga internasional telah menurunkan outlook pertumbuhan ekonomi global tahun 2020.

COVID-19 pertama kali menyerang masyarakat Indonesia pada 2 Maret 2020 setelah diumumkan oleh pemerintah bahwa terdapat 2 kasus pasien positif COVID-19. Indonesia sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 di berbagai sektor, termasuk pasar modal. Dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar modal ditandai dengan jatuhnya IHSG ke level 5.361 pada hari pengumuman pasien pertama konfirmasi COVID-19. Penelitian tentang pengaruh pandemi COVID-19 dan pasar modal sudah mulai banyak dilakukan berbagai peneliti seperti (Gu, 2020; Czech et al, 2020; Jelilov et al, 2020; Dhall and Singh, 2020; Sherif, 2020; Alber and Saleh, 2020).

IHSG periode Januari – Agustus 2020 berada pada level 5.346,66 dan berada pada level terendah pada periode yang sama dari tahun 2017. Pada periode Januari – Agustus tahun 2017

– 2019, IHSG berada pada level 5.864,06, 6.018,46, dan 6.328,47. IHSG periode Januari – Agustus 2018 tumbuh sebesar 2,63% bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Tahun 2019 IHSG juga mengalami pertumbuhan yakni sebesar 5,15% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Hasil yang berbeda dialami pada periode Januari – Agustus tahun 2020, dimana IHSG tumbuh negatif sebesar -15,51% bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama (tabel 1). Data pertumbuhan IHSG periode Januari – Agustus tahun 2017 – 2020 dapat dilihat pada grafik 1.

Kriteria lain yang menunjukkan penurunan pasar modal ditandai dengan penurunan kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar periode bulan Januari – Agustus tahun 2020 sebesar Rp 6.197,91 triliun. Jumlah tersebut merupakan yang terendah dari tahun 2017 jika dibandingkan dengan periode yang sama. Pada tahun 2017 periode Januari – Agustus, kapitalisasi pasar sebesar Rp 6.426,02 triliun dan pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp 6.783,26 triliun pada periode yang sama. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2019 pada periode yang sama menjadi Rp 7.259,73 triliun. Jika diamati lebih lanjut, kapitalisasi pasar tahun 2018 periode Januari – Agustus tumbuh sebesar 5,56% bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. kapitalisasi pasar juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan tumbuh sebesar 7,02% bila dibandingkan tahun 2018 pada periode yang sama. Akan tetapi, pada tahun 2020 kapitalisasi pasar menurun cukup tajam sebesar -14,63% atau sebesar Rp 1.061,82 triliun bila dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019 (tabel 2). Data pertumbuhan kapitalisasi pasar periode Januari – Agustus tahun 2017 – 2020 dapat dilihat pada grafik 2.

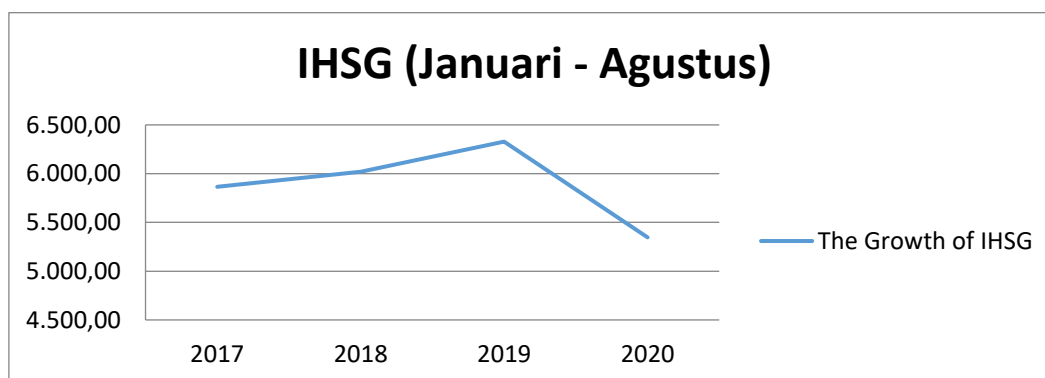
Penelitian ini akan mengevaluasi dampak pandemi COVID-19 pada Pasar Modal Indonesia secara lebih detail, terutama mengenai pertumbuhan IHSG, kapitalisasi pasar, volume transaksi, dan nilai perdagangan per bulan selama tahun 2020 serta membandingkannya dengan tahun 2019 dan menganalisis pertumbuhan investor selama pandemi COVID-10 dan juga perkembangan total kepemilikan efek dari investor.

Tabel 1. Pertumbuhan IHSG

(Januari - Agustus)	IHSG	Pertumbuhan (+ / -)
2017	5.864,06	-
2018	6.018,46	2,63%
2019	6.328,47	5,15%
2020	5.346,66	-15,51%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1. Pertumbuhan IHSG



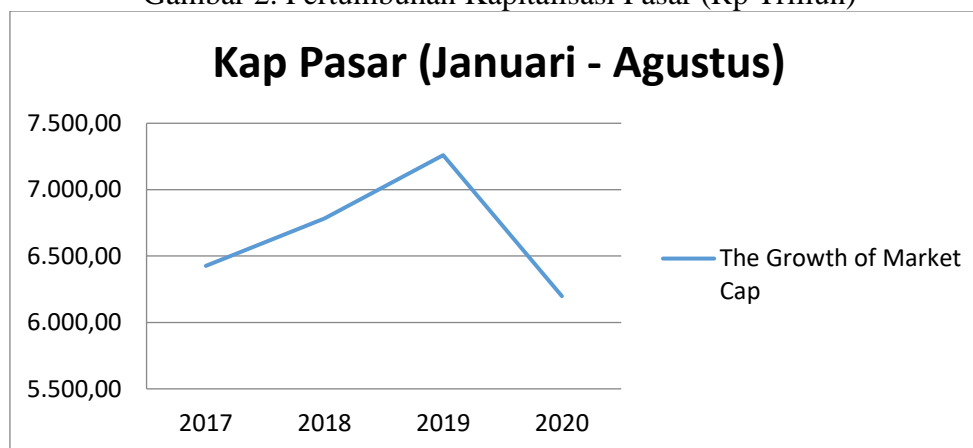
Sumber: Otoritas jasa Keuangan (OJK)

Tabel 2. Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)

(Januari - Agustus)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)	Pertumbuhan (+ / -)
2017	6.426,02	-
2018	6.783,26	5,56%
2019	7.259,73	7,02%
2020	6.197,91	-14,63%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 2. Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan terdiri dari IHSG, kapitalisasi pasar, volume transaksi, nilai perdagangan, total kepemilikan efek, dan pertumbuhan investor dari bulan Januari 2019 – Nopember 2020. Menurut Sekaran dan Bougie (2017), data sekunder merupakan data yang dibutuhkan pada penelitian dalam bidang bisnis.

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan suatu

peristiwa atau situasi (Sekaran & Bougie, 2017). Analisis data pada penelitian ini merupakan statistik deskriptif yang membandingkan kinerja bulanan pasar modal Indonesia antara tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19 dan 2020 selama pandemi COVID-19. Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan Pertumbuhan IHSG Sebelum dan Selama COVID-19

Tabel 4 menunjukkan dampak pandemi COVID-19 pada pasar modal Indonesia yang dinilai dari pertumbuhan IHSG dan kapitalisasi pasar. IHSG konsisten berada pada level diatas 6.000 selama periode Januari – Nopember tahun 2019 dimana level terendah pada bulan nopember sebesar 6.011,83 dan level tertinggi IHSG berada pada level 6538,64 pada bulan Januari. Hasil yang berbeda dicapai pada tahun 2020 periode Januari – Nopember dimana level IHSG selalu berada dibawah 6.000, bahkan turun tajam pada level 4.000 selama 4 bulan dari bulan Maret hingga Juni. IHSG berada pada level terendah pada tahun 2020 pada bulan Maret dengan level 4.623,43 bersamaan dengan pengumuman pertama pasien COVID-19 di Indonesia.

Apabila kita amati lebih detail, pertumbuhan IHSG tahun 2020 periode Januari – Nopember selalu tumbuh negatif bila dibandingkan dengan tahun 2019 pada periode yang sama (Grafik 3). Penurunan terbesar terjadi pada bulan Maret 2020, dimana IHSG turun sebesar -1845,33 dibandingkan bulan Maret tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan terkecil pada bulan Nopember dengan -228,49 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama. He et al (2020) menunjukkan bahwa penurunan indeks harga saham dipengaruhi oleh pandemi COVID-19.

Analisis Perbandingan Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar Sebelum dan Selama COVID-19

Selama tahun 2020 kapitalisasi pasar konsisten berada dibawah Rp 6.000 triliun pada periode bulan Januari-Nopember, dimana nilai terendah terjadi pada bulan Maret dengan Rp5.341,10. Sedangkan kapitalisasi pasar tertinggi berada pada bulan Januari tahun 2020 sebesar Rp 6.864,24 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, kapitalisasi pasar periode Januari-Nopember 2020 selalu berada dibawah pencapaian tahun 2019 (Grafik 4). Kapitalisasi pasar tahun 2019 konsisten berada pada kisaran Rp 7.000 triliun dengan nilai terbesar pada bulan Januari sebesar Rp 7.431,27 triliun.

Pertumbuhan negatif kapitalisasi pasar selama tahun 2020 bila dibandingkan 2019 sangat dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Penurunan terbesar terjadi pada bulan Maret 2020 bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama yaitu sebesar Rp 2.015,28 triliun. Perurunan tersebut menjadi peringatan bagi para pembuat regulasi untuk merumuskan strategi-strategi yang luar biasa dalam menjaga kinerja pasar modal agar tidak jatuh lebih dalam lagi.

Tabel 4. Perbandingan Pertumbuhan IHSG dan Kapitalisasi Pasar (Sebelum dan Selama Covid-19)

	IHSG 2019	Perubahan IHSG	IHSG 2020	Market 2019 (Rp Trillion)	Cap	Market Capitalization Change Trillion)	(Rp	Market 2020 (Rp Trillion)	Cap
Januari	6538,64	-598,59	5940,05	Rp	7.431,27	Rp	(567,03)	Rp	6.864,24
Februari	6499,88	-1047,18	5452,7	Rp	7.391,22	Rp	(1.087,22)	Rp	6.304,00
Maret	6468,76	-1845,33	4623,43	Rp	7.356,38	Rp	(2.015,28)	Rp	5.341,10
April	6319,46	-1603,06	4716,4	Rp	7.188,18	Rp	(1.734,70)	Rp	5.453,48
Mei	6209,12	-1455,51	4753,61	Rp	7.072,08	Rp	(1.575,58)	Rp	5.496,50
Juni	6358,63	-1454,54	4904,09	Rp	7.243,05	Rp	(1.566,94)	Rp	5.676,11
Juli	6340,18	-1190,55	5149,63	Rp	7.271,27	Rp	(1.304,20)	Rp	5.967,07
Agustus	6328,47	-981,81	5346,66	Rp	7.259,73	Rp	(1.061,82)	Rp	6.197,91
September	6196,89	-1270,16	4926,73	Rp	7.123,48	Rp	(1.395,04)	Rp	5.728,44
Oktober	6207,19	-1078,96	5128,23	Rp	7.138,20	Rp	(1.181,49)	Rp	5.956,71
November	6011,83	-228,49	5783,34	Rp	6.919,50	Rp	(199,70)	Rp	6.719,80

Sumber: Diolah dari OJK

Analisis Perbandingan Pertumbuhan Volume Transaksi dan Nilai Perdagangan Sebelum dan Selama COVID-19

Tabel 5 menunjukkan dampak pandemi COVID-19 pada pasar modal Indonesia yang dinilai dari pertumbuhan volume transaksi dan nilai perdagangan. Selama tahun 2020 periode Januari-Nopember, volume transaksi selalu tumbuh negatif bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama (Grafik 5). Total penurunan volume transaksi tahun 2020 sebesar -8465,78 miliar saham bila dibandingkan periode sebelumnya tahun 2019. Penurunan volume transaksi diatas 8.000 miliar saham merupakan salah satu dampak nyata pandemi COVID-19 pada pasar modal Indonesia.

Dampak lainnya dari pandemi COVID-19 pada pasar modal Indonesia terlihat pada pertumbuhan total nilai perdagangan tahun 2020 periode Januari-Nopember yang selalu dibawah pencapaian tahun 2019 pada periode yang sama (Grafik 6). Selama tahun 2020 periode Januari-Nopember total nilai perdagangan tumbuh negatif sebesar Rp 2.556,94 triliun bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Dengan kata lain, pasar modal Indonesia mengalami penurunan total nilai perdagangan yang sangat besar diatas Rp 2.000 triliun.

Tabel 5. Pertumbuhan IHSG, Kapitalisasi Pasar, Volume Transaksi, dan Volume Perdagangan (Januari – November 2020)

	2019 (Billion Shares)	Transaction Volume Change (Billion Shares)	2020 (Billion Shares)	2019 (Rp Trillion)	Trading Value (Rp Trillion)	2020 (Rp Trillion)
Januari	306,09	-141,74	164,35	Rp 246,18	Rp (106,11)	Rp 140,07
Februari	576,7	-290,03	286,67	Rp 424,54	Rp (153,08)	Rp 271,46
Maret	866,45	-416,54	449,91	Rp 591,83	Rp (133,86)	Rp 457,97
April	1184,02	-595,57	588,45	Rp 841,14	Rp (260,19)	Rp 580,95
Mei	1441,05	-715,41	725,64	Rp 1.009,32	Rp (271,20)	Rp 738,12
Juni	1666,42	-757,27	909,15	Rp 1.166,28	Rp (250,73)	Rp 915,55
Juli	2095,95	-965,18	1130,77	Rp 1.379,24	Rp (281,92)	Rp 1.097,32
Agustus	2405,76	-1071,32	1334,44	Rp 1.546,12	Rp (287,31)	Rp 1.258,81
September	2692,47	-1080,57	1611,9	Rp 1.709,46	Rp (255,28)	Rp 1.454,18
Oktober	3114,69	-1301,23	1813,46	Rp 1.929,56	Rp (327,32)	Rp 1.602,24
November	3324,19	-1130,92	2193,27	Rp 2.075,78	Rp (229,94)	Rp 1.845,84
Total	19673,79	-8465,78	11208,01	Rp 12.919,45	Rp (2.556,94)	Rp 10.362,51

Sumber: Diolah dari OJK

Analisis Pertumbuhan Investor Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Tabel 6. Perbandingan Kepemilikan Efek

	Total Kepemilikan Efek (Rp Billion)		
	2019	Change	2020
Jan-20	Rp 4.409.746,25	Rp (183.920,35)	Rp 4.225.825,90
Feb-20	Rp 4.365.393,06	Rp (389.302,02)	Rp 3.976.091,04
Mar-20	Rp 4.382.668,94	Rp (888.479,93)	Rp 3.494.189,01
Apr-20	Rp 4.322.907,71	Rp (739.269,51)	Rp 3.583.638,20
Mei-20	Rp 4.277.166,41	Rp (694.838,40)	Rp 3.582.328,01
Jun-20	Rp 4.378.075,38	Rp (695.783,58)	Rp 3.682.291,80
Jul-20	Rp 4.431.259,76	Rp (620.974,18)	Rp 3.810.285,58
Agust-20	Rp 4.442.574,04	Rp (505.882,35)	Rp 3.936.691,69
Sep-20	Rp 4.420.186,81	Rp (698.809,30)	Rp 3.721.377,51
Okt-20	Rp 4.437.604,86	Rp (616.604,84)	Rp 3.821.000,02
Nov-20	Rp 4.299.496,29	Rp (101.374,61)	Rp 4.198.121,68

Sumber: Data diolah

Total kepemilikan efek di pasar modal Indonesia tahun 2020 periode Januari-Nopember sebesar Rp 4.198.121,68 miliar. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya pada periode yang sama dimana total kepemilikan efek tahun 2019 periode Januari-Nopember 2019 sebesar Rp 4.299.496,29 miliar. Penurunan total kepemilikan efek pada tahun 2020 bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode Januari-Nopember adalah sebesar Rp 101.374,61 miliar atau - 2,36%. Bila diamati lebih detail sepanjang bulan Januari-Nopember 2020 bila dibandingkan tahun 2019 pada periode yang sama, setiap bulan total kepemilikan efek selalu berada dibawah pencapaian tahun sebelumnya (Grafik 7).

Salah satu yang patut kita banggakan selama pandemi COVID-19 adalah perkembangan investor di pasar modal Indonesia. Pertumbuhan investor individu selama tahun 2020 periode Januari-Agustus sebanyak 585.001 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 29,88% bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama (Grafik 8). Peningkatan jumlah investor ini dapat membawa angin segar pertumbuhan kinerja pasar modal tahun 2021 mendatang karena peningkatan investor individu terjadi selama masa pandemi COVID-19 yang menyebabkan hampir seluruh elemen yang ada di pasar modal mengalami penurunan tajam.

Tabel 7. Pertumbuhan Investor Individu (Januari – Agustus 2020)

	Individual Investor	Growth
Jan-20	2.465.895	-
Feb-20	2.525.639	59.744
Mar-20	2.593.702	68.063
Apr-20	2.661.553	67.851
Mei-20	2.728.519	66.966
Jun-20	2.834.913	106.394
Jul-20	2.936.587	101.674
Agust-20	3.050.906	114.319
Total	3.050.906	585.011

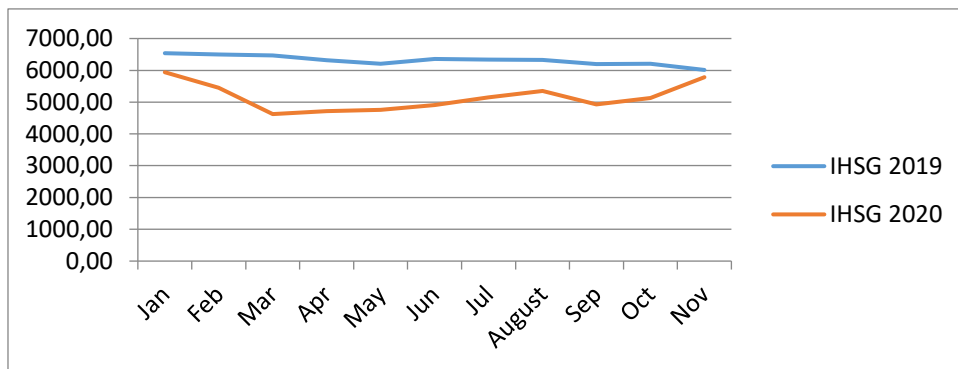
Sumber: Data Diolah

Tabel 8. Pertumbuhan Investor Individu (Januari – Agustus 2019)

	Individual Investor	Growth
Jan-19	1.583.473	-
Feb-19	1.636.169	52.696
Mar-19	1.701.526	65.357
Apr-19	1.767.497	65.971
Mei-19	1.828.610	61.113
Jun-19	1.881.087	52.477
Jul-19	1.957.807	76.720
Agust-19	2.033.894	76.087
Total	2.033.894	450.421

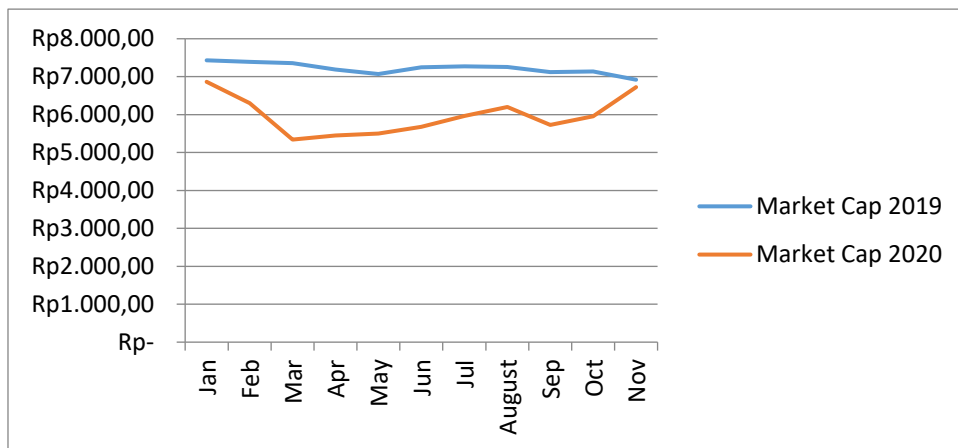
Sumber: Data Diolah

Gambar 3. Perbandingan IHSG (Sebelum dan Selama Covid-19)



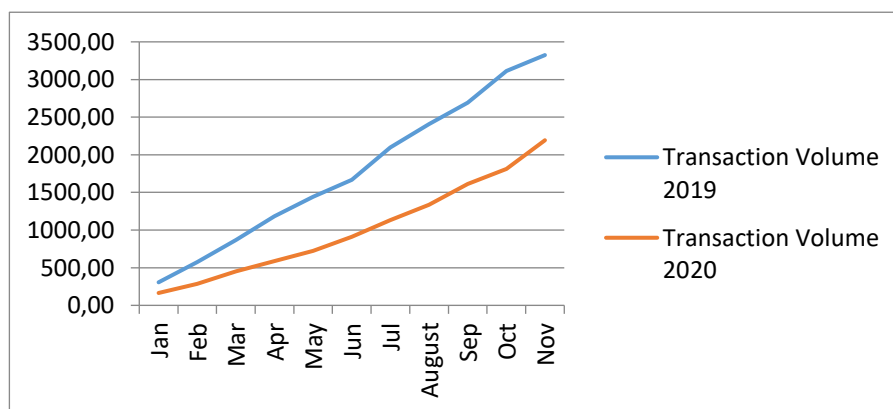
Sumber: Data Diolah

Gambar 4. Perbandingan Kapitalisasi Pasar (Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19)



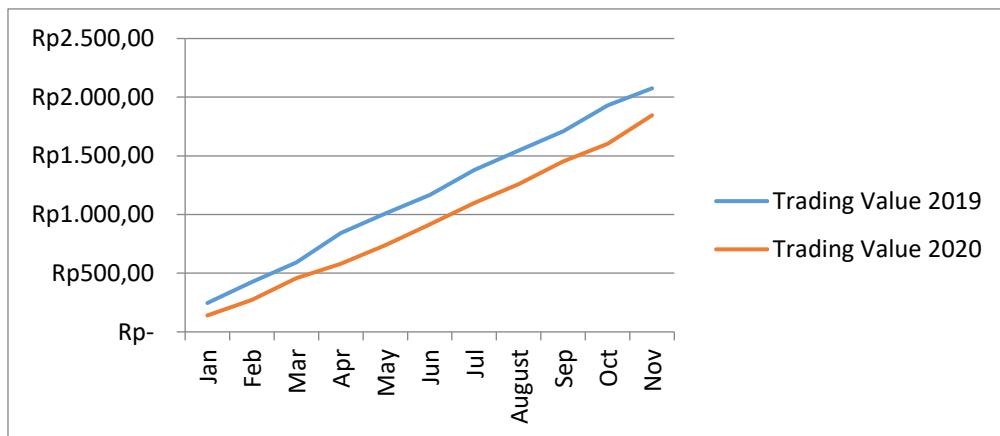
Sumber: Data Diolah

Gambar 5. Perbandingan Volume Transaksi (Sebelum dan Selama Covid-19)



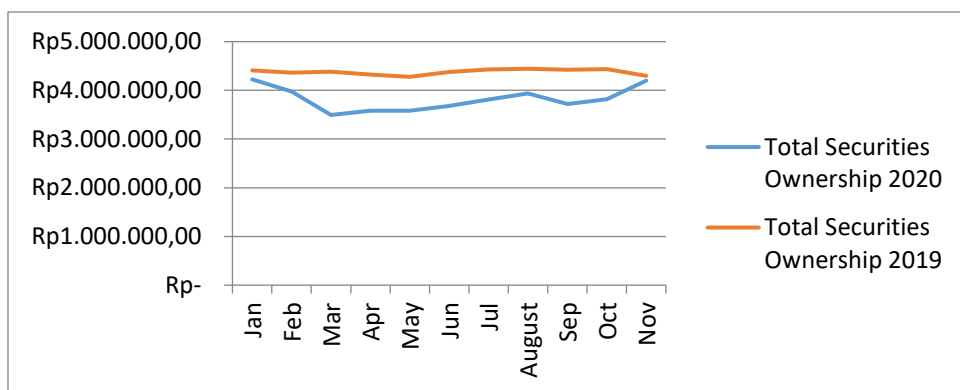
Sumber: Data Diolah

Gambar 6. Perbandingan Nilai Pedagangan (Sebelum dan Selama Covid-19)



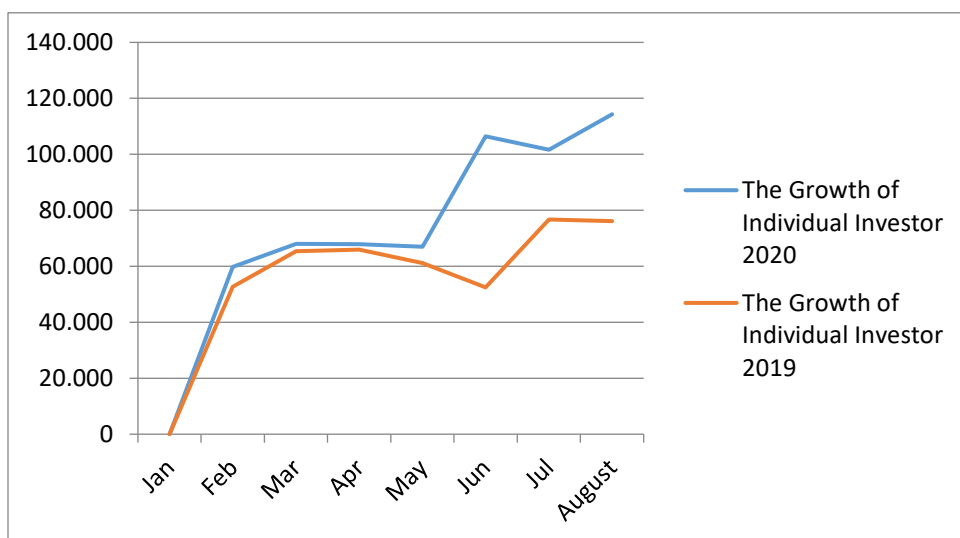
Sumber: Data Diolah

Gambar 7. Perbandingan Total Kepemilikan Efek (Sebelum dan Selama Covid-19)



Sumber: Data Diolah

Gambar 8. Perbandingan Investor Individual (Sebelum dan Selama Covid-19)



KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pasar modal Indonesia selama tahun 2020 periode bulan Januari-Nopember bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa IHSG, kapitalisasi pasar, volume transaksi, nilai perdagangan, dan total kepemilikan efek tumbuh negatif selama tahun 2020 periode Januari-Nopember bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. IHSG konsisten berada pada level diatas 6.000 selama periode Januari – Nopember tahun 2019 dimana level terendah pada bulan nopember sebesar 6.011,83 dan level tertinggi IHSG berada pada level 6538,64 pada bulan Januari. Hasil yang berbeda dicapai pada tahun 2020 periode Januari – Nopember dimana level IHSG selalu berada dibawah 6.000, bahkan turun tajam pada level 4.000 selama 4 bulan dari bulan Maret hingga Juni. IHSG berada pada level terendah pada tahun 2020 pada bulan Maret dengan level 4.623,43 dan pertumbuhan IHSG tahun 2020 periode Januari – Nopember selalu tumbuh negatif bila dibandingkan dengan tahun 2019 pada periode yang sama.

Kapitalisasi pasar konsisten berada dibawah Rp 6.000 triliun pada periode bulan Januari-Nopember tahun 2020, dimana nilai terendah terjadi pada bulan Maret dengan Rp5.341,10. Sedangkan kapitalisasi pasar tertinggi berada pada bulan Januari tahun 2020 sebesar Rp 6.864,24 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, kapitalisasi pasar periode Januari-Nopember 2020 selalu berada dibawah pencapaian tahun atau selalu tumbuh negatif. Kapitalisasi pasar tahun 2019 konsisten berada pada kisaran Rp 7.000 triliun dengan nilai terbesar pada bulan Januari sebesar Rp 7.431,27 triliun.

Pertumbuhan negatif selama tahun 2020 periode Januari-Nopember juga terjadi pada pertumbuhan volume transaksi dan nilai perdagangan. Selama tahun 2020 periode Januari-Nopember, volume transaksi selalu tumbuh negatif bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Total penurunan volume transaksi tahun 2020 sebesar -8465,78 miliar saham bila dibandingkan periode sebelumnya tahun 2019. Dari sisi nilai perdagangan, pencapaian selama tahun 2020 periode Januari-Nopember selalu dibawah pencapaian tahun 2019 pada periode yang sama. Selama tahun 2020 periode Januari-Nopember total nilai perdagangan tumbuh negatif sebesar Rp 2.556,94 triliun bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama.

Total kepemilikan efek di pasar modal Indonesia juga mengalami penurunan selama tahun 2020 periode Januari-Nopember bila dibandingkan tahun 2019 pada periode yang sama. Penurunan total kepemilikan efek pada tahun 2020 bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode Januari-Nopember adalah sebesar Rp 101.374,61 miliar atau -2,36%. Pada periode bulan Januari-Nopember 2020 bila dibandingkan tahun 2019 pada periode yang sama, setiap bulan total kepemilikan efek selalu berada dibawah pencapaian tahun sebelumnya.

Akan tetapi ditengah pertumbuhan negatif pasar modal Indonesia, ada kabar gembira yaitu jumlah inverteor individu meningkat selama periode Januari-Nopember tahun 2020. Pertumbuhan investor individu selama tahun 2020 periode Januari-Agustus sebanyak 585.001 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 29,88% bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Peningkatan jumlah investor ini dapat membawa angin segar pertumbuhan kinerja pasar modal tahun 2021 mendatang karena peningkatan investor individu terjadi selama masa pandemi COVID-19 yang menyebabkan hampir seluruh elemen yang ada di pasar modal mengalami penurunan tajam.

REFERENSI

- Alber, N., & Saleh, A. (2020). The Impact of COVID-19 Spread on Stock Markets: The Case of the GCC Countries. *International Business Research*, 13(11), 16-24. doi:10.5539/ibr.v13n11p16.
- Budiarso, N. S., Hasyim, A. W., Soleman, R., Zam, I. Z., & Pontoh, W. (2020). Investor Behavior under the COVID-19 Pandemic: The Case of Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(3), 308-318. doi: 10.21511/imfi.17(3).2020.23.
- Czech, K., Wielechowski, M., Kotyza, Benesova, I., & Laputkova, A. (2020). Shaking Stability: COVID-19 Impact on the Visegrad Group Countries' Financial Markets. *Sustainability*, 12(15), 1-18. doi:10.3390/su12156282.
- Dhall, R., & Singh, B. (2020). The COVID-19 Pandemic and Herding Behaviour: Evidence from India's Stock Market. *Millennial Asia*, 1-25. doi:10.1177/0976399620964635.
- Gu, J. (2020). Risk Assessment on Continued Public Health Threats: Evidence from China's Stock Market. *International Journal of Environmental Research and Public-Health*, 17(20), 1-30. doi:10.3390/ijerph17207682.
- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID-19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors-An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198-2212. doi:10.1080/1540496X.2020.1785865.
- Jelilov, G., Lorember, P. T., Usman, O., & Yua, P. M. (2020). Testing the Nexus between Stock Market Returns and Inflation in Nigeria: Does the Effect of COVID-19 Pandemic Matter?. *Journal of Public Affairs*, 20(4), 1-9. doi:10.1002/pa.2289.
- Ngwakwe, C. C. (2020). Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis. *Æconomica*, 16(2), 261-275. Retrieved from <http://journals.univ-danubius.ro/index.php/oeconomica/article/view/6548>.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business: A Skill-Building Approach* (6th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sherif, M. (2020). The Impact of Coronavirus (COVID-19) Outbreak on Faith-Based Investment: An Original Analysis. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28, 1-9. doi:10.1016/j.jbef.2020.100403.
- Singh, B., Dhall, R., Narang, S., & Rawat, S. (2020). The Outbreak of COVID-19 and Stock Market Responses: An Event Study and Panel Data Analysis for G-20 Countries. *Global Business Review*, 1-26. doi:10.1177/0972150920957274.
- Souza, P. V., & Silva, C. A. (2020). Effect of COVID-19 Pandemic on International Capital Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(6), 163-171. doi: 10.32479/ijefi.10702.
- Stifanic, D., Musulin, J., Miocevic, A., Segota, S. B., Subic, R., & Car, Z. (2020). Impact of COVID-19 on Forecasting Stok Prices: An Integration of Stationary Wavelet Transform and Bidirectional Long Short-Term Memory. *Complexity*, 2020, 1-12. doi:10.1155/2020/1846926.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Qualitative Quantitative Research Method and R & D)*. Bandung: Alfabet.
- Zaremba, A., Kizys, R., Aharon, D. Y., & Demir, E. (2020). Infected Markets: Novel Coronavirus, Government Interventions, and Stock Return Volatility around the Globe. *Finance Research Letters*, 35(2020), 1-7. doi:10.1016/j.frl.2020.101597.